

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pemba dapat disimpulkan bahwa tutor PKBM Negeri 21 Tebet mata pelajaran keterampilan (prakarya) sudah berupaya untuk meningkatkan kreativitas peserta didik paket C dengan baik. Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Upaya yang dilakukan tutor mata pelajaran keterampilan (prakarya) di PKBM Negeri 21 Tebet dalam meningkatkan kreativitas memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut:
 - 1) Perencanaan pembelajaran
 - a. Tutor membuat RPP dan Silabus yang terdapat unsur dan kegiatan kreativitas serta sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga peserta didik dapat mudah memahami materi pembelajaran yang diberikan.
 - b. Tutor menyediakan alat penunjang pembelajaran yang inovatif yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Alat penunjang pembelajaran antara lain adalah materi serta alat dan bahan untuk membuat prakarya.

- c. Tutor dapat merancang iklim pembelajaran kreatif yang nyaman dan kondusif diharapkan nantinya peserta didik dapat lebih berkonsentrasi memunculkan ide dan gagasan mereka dalam proses pembelajaran.

2) Pelaksanaan pembelajaran

- a. Tutor menggunakan metode pembelajaran praktek atau pembelajaran langsung untuk memudahkan proses pembelajaran ketika kegiatan praktek prakarya.
- b. Tutor memberikan motivasi kepada peserta didik dengan tujuan untuk mendorong semangat dalam meningkatkan kreativitas peserta didik.
- c. Tutor membebaskan peserta didik dalam berkreasi membuat produk prakarya sesuai dengan ide dan gagasannya yang berkaitan materi dan tema yang diberikan oleh tutor.
- d. Tutor melakukan pendampingan dan memfasilitasi dalam proses pembelajaran keterampilan berlangsung sehingga peserta didik dapat mengerti dan memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh tutor.

3) Penutup pembelajaran

- a. Tutor menyampaikan kesimpulan pembelajaran untuk mengulas kembali poin-poin penting yang ada di dalam materi.

- b. Tutor memberikan pujian kepada peserta didik terhadap hasil karya kreatif yang telah mereka hasilkan dan tutor tidak memandang baik buruknya hasil tersebut.
2. Produk prakarya dari hasil kreativitas yang peserta didik paket C di PKBM Negeri 21 Tebet ciptakan sudah memiliki hasil yang cukup baik, produk tersebut dapat bernilai secara estetik maupun ekonomi. Produk prakarya yang dihasilkan antara lain: miniatur traktor, miniatur pesawat terbang, vas bunga dari stik eskrim, lampu bola warna-warni, wadah air mineral, tempat alat-alat kantor, pot tanaman lukis. Disatu sisi, peserta didik menghasilkan produk kreativitas yang unik dan inovatif.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian upaya tutor dalam meningkatkan kreativitas peserta didik paket C pada mata pelajaran keterampilan (prakarya) di PKBM Negeri 21 Tebet adalah:

1. Tutor sebagai pendidik pada pendidikan nonformal dapat menambah wawasan dan pengetahuan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan pemahaman dan kompetensi mengenai upaya meningkatkan kreativitas peserta didik

2. Tutor sebagai pendidik pada pendidikan nonformal dapat mengimplikasikan upaya-upaya untuk dapat meningkatkan kreativitas peserta didik sesuai dengan teori yang telah ada
3. Pernyataan yang telah diungkapkan peserta didik dapat menjadi sebuah acuan dan masukan untuk tutor dapat meningkatkan kreativitas peserta didik menjadi lebih baik untuk kedepannya

C. Saran

Saran yang akan diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Tutor

Kreativitas menjadi hal yang harus diperhatikan ketika proses pembelajaran berlangsung, maka dari itu sebagai tutor yang menjadi pendidik di PKBM diharapkan dapat memberikan hal yang dapat menumbuhkan semangat, dorongan dan motivasi agar kreativitas dapat timbul pada peserta didik. Tutor diharapkan menggunakan metode dan cara yang lebih beragam dengan menyesuaikan kebutuhan dan latar belakang peserta didiknya.

2. Bagi Peserta Didik

Sebagai peserta didik hendaknya pada proses pembelajaran dapat bersungguh-sungguh memperhatikan tutor dalam memberikan materi

pembelajaran. Peserta didik diharapkan juga dapat meningkatkan kreativitas sesuai dengan potensi bakat dan minat dirinya.

3. Bagi PKBM

Kegiatan evaluasi dan intervensi dapat dilakukan pihak PKBM terhadap tutor selama proses pembelajaran berguna untuk mengembangkan dan mendorong kinerja dan kompetensi tutor dalam meningkatkan mutu pendidikan di PKBM maupun dalam pendidikan nonformal terutama dalam meningkatkan kreativitas peserta didik.

